

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA



**Disusun oleh:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

ISSN 1859-XXXX

**Palangka Raya
2015**

**BUKU PANDUAN
PENULISAN SKRIPSI
Fakultas Pertanian
Universitas Palangka Raya**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Kegiatan : Dekan Fakultas Pertanian UPR

Pengarah : Pembantu Dekan I

Koordinator : Hendrik Segah, S.Hut., M.Si., Ph.D.

Anggota : Dr. Renhart Jemi, S.Hut., M.P.
Dr. Yulintine, S.Pi., M.Sc.
Dr. Ir. Mohamad Rozik, M.Si.
Dr. Yuprin A.D., S.P., M.P.
Dr. Ir. Nyahu Rumbang, M.P.
Dr. Betrixia Barbara, S.P., M.Si.

Palangka Raya
2016

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir Program Sarjana Universitas Palangka Raya pada Fakultas Pertanian memuat panduan baku yang berlaku umum dalam penulisan skripsi. Aturan yang khas bagi rumpun ilmu masing-masing sesuai kelaziman dalam dunia keilmuannya dapat dipergunakan asal tidak bertentangan dengan buku pedoman umum penyelenggaraan pendidikan Tahun Akademik 2015/2016.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama Tim Penyusun, yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam usaha meningkatkan mutu skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Palangka Raya, 20 Pebruari 2016
Dekan,

Ir. CAKRA BIRAWA, MP.
NIP. 19640212 199002 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Pengertian Skripsi	1
1.2 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS	2
1.3 Tujuan Penulisan Skripsi	2
1.4 Materi Skripsi	2
II. PEDOMAN PENGETIKAN	
2.1 Bahan yang Digunakan	3
2.2 Aturan Penulisan.....	3
2.3 Penomoran Halaman	3
2.4 Judul Bab, Sub-Bab, Bagian dan Sub-Bab	5
2.5 Paragraf	7
2.6 Jenis Huruf	7
2.7 Kata-kata Latin, Asing, dan Daerah	7
2.8 Penggunaan Huruf Kapital	7
2.9 Singkatan Kata	8
2.10 Angka dan Satuan	8
2.11 Pustaka	10
2.12 Daftar Pustaka	11
III. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI	
3.1 Lembar Sampul Luar	20
3.2 Lembar Sampul Dalam	24
3.3 Ringkasan	24
3.4 Abstract	24
3.5 Lembar Pernyataan	27
3.6 Lembar Pengesahan	27
3.7 Riwayat Hidup	27
IV. BAGIAN ISI	
4.1 Pendahuluan	31
4.2 Tinjauan Pustaka	32
4.3 Metode Penelitian	32
4.4 Jadwal Kegiatan	35
4.5 Keadaan Umum Lokasi	35
4.6 Hasil dan Pembahasan	35
4.7 Kesimpulan dan Saran	36

V. BAGIAN PENUTUP	
5.1 Ucapan Terima Kasih	37
5.3 Lampiran	37
VI. PEMBUATAN TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN	
6.1 Tabel	38
6.2 Gambar	39

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Matrik Prosedur Penyusunan Skripsi	41
2. SK Tim Penyusun PANDUAN SKRIPSI	42
3. Contoh Halaman Judul Skripsi/Laporan Tugas Akhir	45
4. Halaman Lembar Pernyataan	46
5. Halaman Lembar Pengesahan Skripsi	47
6. Halaman Abstrak	48
7. Contoh Daftar Isi	49
8. Contoh Halaman Daftar Tabel	50
9. Contoh Halaman Daftar Gambar	51
10. Contoh Tabel	52
11. Contoh Tabel Lebih dari Satu Halaman	53
12. Contoh Gambar	55

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan setiap mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya. Mahasiswa menyusun skripsi pada akhir kegiatan studi mereka. Pada umumnya dalam proses penyusunan skripsi, didahului dengan penulisan proposal skripsi dan penyusunan skripsi yang diuji saat ujian skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

Kewajiban menulis skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa agar dapat menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang studinya dengan cara penulisan yang benar. Hal tersebut dapat dicapai apabila ada panduan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penulisan karena panduan tersebut menyajikan garis-garis besar cara penulisan skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.

Penulisan skripsi di Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya masih dalam bentuk format yang beragam. Walaupun hampir tidak mungkin menyeragamkan format penulisan skripsi di seluruh jurusan/program studi di Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya, yang disebabkan adanya perbedaan latar belakang keilmuan dan bahan penulisan skripsi, maka perlu dibuat suatu panduan

yang akan menghasilkan skripsi yang relatif seragam di Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

1.2 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (final assignment).

Bobot skripsi ditetapkan sebesar 4-6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 16-20 jam (bagi yang 4 SKS) atau 24-30 (bagi yang 6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 400-500 jam (bagi yang 4 SKS) atau 600-750 jam (bagi yang 6 SKS) selama satu semester.

1.3 Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

1.4 Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik/klinik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik/klinik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

1.5 Prosedur Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi diawali dengan penyusunan proposal penelitian yang telah memenuhi persyaratan akademik pada Jurusan/Program Studi. Rangkuman proses penyusunan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

II. PEDOMAN PENGETIKAN

2.1 Bahan yang Digunakan

Kertas yang digunakan HVS 70 g, berwarna putih, dan berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm). Untuk sampul luar digunakan karton buffalo atau linen warna hijau tua. Antara bab yang satu dengan yang lain diberi pembatas kertas warna hijau muda berlogo Universitas Palangka Raya tanpa tulisan judul bab.

2.2 Aturan Penulisan

Batas (*margin*) kiri dan bidang tulisan adalah 4 cm, sedangkan batas kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm. Nomor halaman diletakkan di bagian atas kanan dengan batas kanan 3,0 (lurus dengan margin kanan teks) dan batas atas 2,0 cm (kalau menggunakan MS Word: *header* 2 cm). Contoh penggunaan batas (*margin*) dan bidang tulisan dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.3 Penomoran Halaman

Penomoran bagian awal proposal penelitian dimulai dari lembar sampul dalam sampai dengan daftar lampiran digunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, iii, dst.), kecuali lembar sampul dalam sampai lembar pengesahan (tidak diketik namun diperhitungkan). Demikian pula penomoran bagian awal skripsi juga dimulai dari lembar sampul dalam sampai dengan daftar lampiran digunakan angka Romawi kecil, kecuali lembar sampul dalam sampai kata pengantar (tidak diketik namun diperhitungkan). Nomor halaman diketik di tengah-tengah bagian bawah.

Penomoran naskah dimulai dari Pendahuluan sampai dengan lampiran, digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.), kecuali pada judul bab nomor halaman tidak ditampilkan. Nomor halaman ditulis dengan *Times New Roman* dengan ukuran 12 point.

2.4 Judul Bab, Sub-Bab, Bagian dan Sub-Bab

Penomoran bab ditulis dengan menggunakan angka Romawi kapital, judul bab ditulis dengan huruf kapital dicetak tebal (*bold*), tidak ada titik, tidak digarisbawahi dan terletak di tengah-tengah (*center*). Setiap judul bab diketik pada halaman baru.

Penomoran sub bab menggunakan angka Arab (contoh: 2.1, 2.2, dan seterusnya) diketik pada margin sebelah kiri. Judul sub bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan, untuk, dan lainnya) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada, dan lainnya). Judul sub bab berjarak 2 (*dua*) spasi dari judul bab atau dari paragraf di atasnya dan 1,5 (*satu setengah*) spasi dengan paragraf dibawahnya. Judul sub bab dicetak tebal, tidak diakhiri dengan titik dan tidak digarisbawahi. Jika judul sub bab lebih dari satu baris, baris berikutnya diketik rata dengan huruf pertama pada baris sebelumnya dengan jarak satu spasi.

Contoh:

2.1 Faktor Penentu Keberhasilan Fermentasi Ikan Betok (*Anabas testudineus*) dan Patin (*Pangasius* sp.)

Judul sub-sub bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul sub-sub bab berjarak dua spasi dari judul sub bab atau paragraf di atasnya dan 1,5 (*satu setengah*) spasi dengan paragraf di bawahnya, di sisi kiri (*left*), dicetak tebal, tidak diakhiri dengan titik, dan tidak digarisbawahi. Jika judul sub-sub bab lebih dari satu baris, baris berikutnya diketik rata dengan huruf pertama pada baris sebelumnya dengan jarak satu spasi. Contoh penulisan judul bab/sub bab dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.5 Paragraf

Paragraf diketik dengan 1,5 (*satu setengah*) spasi, baris pertama dari paragraf menjorok 1 (satu) tab atau 7 (tujuh) huruf dari bidang tulisan sebelah kiri dan “rata kanan” atau *justified*. Satu paragraf terdiri atas satu pokok pikiran yang letaknya ada pada kalimat pertama atau terakhir dari paragraf. Paragraf disusun paling sedikit terdiri dari dua kalimat.

2.6 Jenis Huruf

Jenis huruf (*font*) yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 *point*. Peta, gambar, foto, diagram, isi tabel, sketsa, cetak biru (*blue print*), surat keputusan dan lainnya dapat menggunakan jenis, warna, dan ukuran huruf berbeda sesuai kebutuhan.

Time New Roman	14
Time New Roman	12
Times New Roman	10

2.7 Kata-kata Latin, Asing, dan Daerah

Istilah atau kata Latin, asing dan daerah diketik dengan huruf miring. Misalnya: *et al.*, *in vitro*, *rizhoma*, *income*, *revenue*, *sepan*, *pukung pahewan*, *beje* dan *huma*. Penulisan kata Latin yang menunjukkan spesies ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, sedangkan kata berikut dengan huruf kecil dan ditulis dengan huruf miring, misalnya *Oryza sativa*, *Glycine max*, *Tectona grandis*, *Shorea leprosula* dan *Fusarium oxysporum f. sp. cubense*. Untuk penulisan nama Latin yang pertama ditulis lengkap dan selanjutnya nama genus disingkat. Contoh penyingkatan: *O. sativa*, *G. max*, *T. grandis*, *S. leprosula* dan *F. oxysporum*. Kata Latin yang menunjukkan makhluk hidup ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan ditulis miring, misalnya: *Amphibia*, *Reptilia*, *Mammalia* dan *Monocotyledon*.

2.8 Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, geografi, huruf pertama nama tahun, bulan dan hari. Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis, misalnya: salak pondoh, ubi cilembu, itik alabio, kacang bogor, lele sangkuriang, udang windu, gemor dan jelutung.

2.9 Singkatan Kata

Penyingkatan kata yang digunakan disesuaikan dengan aturan penyingkatan kata yang berlaku pada tata Bahasa Indonesia, yaitu:

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat dan sapaan, contohnya: Bpk., Kol., Prof., Dr., Ph.D., M.Sc., M. Agr.Sc., M.A., M.M., M. Si., M.P., M.S., Ir., S.P., S.Pi., S.Pt., S. Hut.;
- 2) Tanda titik dipakai pada singkatan kata ungkapan yang sudah sangat umum contohnya: a.n., u.b., d.a., yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu titik, contohnya: dkk., dsb., dst., dll.;

- 3) Tanda titik dipakai juga untuk memisahkan angka jam, menit dan detik yang menunjukkan jangka waktu, contohnya: 4.25.10 jam (4 jam, 25 menit, 10 detik);
- 4) Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan yang terdiri atas huruf-huruf awal kata atau yang terdapat dalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat, contohnya: DPR, MPR, KPBS, IPS, PT, CV, IPB, UGM, UNPAD, UPR;
- 5) Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang, contohnya: Ca, Na, kg, kal, cm, Rp, US\$.
- 6) Penulisan singkatan tidak dibenarkan di awal kalimat. Contohnya:
N, P dan K merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman.

Seharusnya ditulis:

Nitrogen, fosfor dan kalium merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman.

2.10 Satuan dan Angka

Penulisan satuan menggunakan satuan yang umum digunakan di Indonesia. Satuan-satuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Satuan panjang: kilometer (km), meter (m), centimeter (cm), milimeter (mm);
- 2) Satuan luas: hektar (ha), kilometer kuadrat (km^2), meter kuadrat (m^2), milimeter kuadrat (mm^2);
- 3) Satuan volume: meter kubik (m^3), liter (l), mililiter (ml);
- 4) Satuan berat: gram (g), kilogram (kg), megagram (Mg), milligram (mg);
- 5) Satuan hasil dan kecepatan : kilogram per hektar (kg ha^{-1}), kilogram per meter kubik (kg m^{-3}), ton per meter hektar (t ha^{-1}), liter per hektar (l ha^{-1}), kilometer per jam (km h^{-1});
- 6) Satuan suhu : Celsius ($^{\circ}\text{C}$), Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$);
- 7) Satuan transpirasi dan fotosintesis: milligram per meter kuadrat per detik ($\text{mg m}^{-2} \text{s}^{-1}$);
- 8) Laju pertumbuhan: gram per meter kuadrat per hari ($\text{g m}^{-2} \text{d}^{-1}$);
- 9) Konsentrasi: *part per million* (ppm), milligram per kilogram (mg kg^{-1}).

Penulisan angka dalam paragraf mengikuti aturan sebagaimana contoh berikut:

- 1) Menyatakan jumlah yang mendahului satuan ukuran. Contohnya: 25 g, 19 m, 13 jam, 100 ha, 27°C, 200 unit.
- 2) Menyatakan tanggal, waktu, halaman, petunjuk ukuran yang diawali ke-, dan persentase dan nilai uang. Contohnya: 1 Maret 2004, pukul 09.15, halaman 123, abad ke-22, 25%, Rp 25.500,00.
- 3) Menunjukkan jumlah yang berkaitan dengan manipulasi matematika, contohnya : 12 dikalikan 5, faktor 2.
- 4) Menunjukkan satuan pada bilangan kisaran. Contohnya: 5-10 cm, 34-52°C, 200-500 km.
- 5) Penulisan satuan angka satu sampai sembilan menggunakan “kata” dan angka lebih dari sembilan menggunakan “angka”. Contohnya: Sebanyak tiga petak percobaan dengan jumlah populasi 20 tanaman setiap petak.
- 6) Apabila angka dan satuan merupakan suatu urutan atau rangkaian yang menggunakan satuan yang sama, maka satuan cukup ditulis sekali saja setelah angka terakhir. Contohnya: 5, 8, 11 dan 14 kg.
- 7) Penulisan bilangan besar lebih dari enam nol, boleh menggunakan “kata” untuk angka nol tersebut. Contohnya: 1 juta hektar lahan gambut dan 4,75 miliar jiwa atau 1.000.000 hektar lahan gambut dan 4.750.000.000 jiwa.
- 8) Kalimat yang diawali dengan angka, ditulis dengan “kata”. Contohnya: Tujuh macam unsur hara esensial makro untuk pertumbuhan tanaman dapat diperoleh melalui penambahan pupuk.
- 9) Angka yang menunjukkan periode tahun ditulis memakai tanda pisah. Contohnya: tahun 1945-1949.
- 10) Angka ditulis tegak dan tanda desimal ditulis dengan koma. Kalau angkanya panjang, maka ditulis dalam tiga kelompok dan antar kelompok diberi tanda titik. Contohnya: 2,3 untuk dua koma tiga, dan 2.500.000 untuk dua juta lima ratus ribu.
- 11) Penulisan teks yang mempunyai deret angka desimal, maka dua atau lebih angka desimal dipisahkan dengan titik koma. Contohnya: 0,25; 0,55; 3,50.
- 12) Cara penulisan angka penting dapat disingkat. Contohnya: 0,0002573 menjadi $2,573 \times 10^{-4}$.

2.11 Pustaka

Pustaka dapat berupa majalah ilmiah (jurnal), laporan temu ilmiah (*proceeding*), buku ajar (*textbook*), skripsi, tesis, dan disertasi, serta pustaka lain yang mengikuti kaidah ilmiah. Pustaka seperti publikasi lembaga formal, publikasi elektronik (internet, CD-ROM), koran, majalah ilmiah populer, komunikasi pribadi (dengan pakar) secara selektif dapat dirujuk sebagai pustaka. Diktat kuliah, dan publikasi praktis (majalah populer, buku populer, *leaflet*, *booklet*, panduan), dan makalah seminar mahasiswa tidak boleh dijadikan acuan dan rujukan.

Pencantuman nama penulis pustaka yang diacu hanya nama keluarga (*family name*) atau nama belakang bagi yang tidak memiliki nama keluarga, kemudian tahun penerbitan.

Contoh:

Goeswono Soepardi, tahun 2004

Ditulis:

Soepardi (2004) atau (Soepardi, 2004)

Jika penulis dua orang baik penulis Indonesia atau penulis asing, maka pencantuman nama penulis adalah nama belakang dari kedua penulis tersebut, kemudian diikuti tahun penerbitan.

Contoh:

Yusurum Jagau dan Sih Winarti, tahun 2005

H.D. Buckman and N.D. Brady, tahun 1982

Ditulis:

Jagau & Winarti (2005) atau (Jagau & Winarti, 2005)

Buckman & Brady (1982) atau (Buckman & Brady, 1982)

Jika penulis lebih dari dua orang, maka pencantuman nama adalah hanya nama belakang penulis pertama ditambah kata "*et al.*".

Contoh:

Jerry D. Eastin, F.A. Maskins, C. Y. Sullivan, C.H.M. Van Bevel, tahun 2002

Ditulis:

Eastin *et al.* (2002) atau (Eastin *et al.*, 2002)

Jika pustaka yang diacu tidak ada nama penulis, maka yang dicantumkan adalah lembaga yang mempublikasi.

Contoh:

BPS (2004) atau (BPS, 2004).

2.12 Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari skripsi. Semua pustaka yang digunakan dalam proposal/skripsi harus dimuat dalam “DAFTAR PUSTAKA” karena fungsi daftar pustaka adalah memberikan deskripsi yang penting tentang buku, jurnal, majalah, dan informasi lainnya yang dirujuk dalam proposal/skripsi. Penyusunan daftar pustaka diurut berdasarkan abjad (alfabetis) dari huruf pertama, kedua, dan berikutnya dari nama belakang penulisnya. Kalimat-kalimat pada pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara pustaka 1,5 (*satu setengah*) spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka diketik menjorok 7 (tujuh) ketukan.

Bila digunakan dua atau lebih pustaka dengan penulis yang sama, nama penulis pada pustaka kedua dan seterusnya tetap dicantumkan. Bila pustaka tersebut terbit pada tahun yang sama, pencantuman abjad a, b, c dan seterusnya diperlukan untuk menunjukkan urutan penerbitan dan diketik di belakang tahun tanpa jarak. Apabila pada suatu pustaka tidak tercantum nama penulisnya, maka badan atau lembaga yang menerbitkan pustaka tersebut merupakan pengganti nama penulis dalam daftar pustaka, tidak diperkenankan menggunakan *anonymous*.

Aturan penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

- 1) Nama penulis diketik dengan huruf kapital pada awal namanya dengan mencantumkan lebih dahulu nama keluarga atau marga yang ditulis lengkap dan dibubuhi tanda koma di belakangnya, diikuti dengan singkatan nama awal yang disingkat dengan huruf kapital dan diakhiri tanda titik serta tidak dicetak tebal. Apabila nama penulis tidak memiliki nama keluarga atau marga, tetapi lebih dari satu kata, maka mencantumkan lebih dahulu kata terakhir nama. Apabila penulis dua orang atau lebih, setelah penulis pertama diberi titik dan koma, Pada penulis

kedua dan seterusnya juga diketik nama keluarga atau marga atau kata terakhir nama lebih dahulu dan dibubuhi tanda koma, kemudian diikuti dengan singkatan nama awal yang diakhiri dengan tanda titik. Apabila jumlah penulis lebih dari satu menggunakan kata sambung dan yang diketik dengan simbol “&” sebelum penulis terakhir baik pustaka Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Satu orang:
Karnen Garna Baratawidjaja
Ditulis:
Baratawidjaja, K. G.

Dua orang:
Syukur Makmur Sitompul dan Bambang Guritno
Ditulis:
Sitompul, S. M. & Guritno, B.

Tiga orang:
Franklin P. Gardner, R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell
Ditulis:
Gardner, F. P., Pearce, R. B. & Mitchell, R. L.

Bukan marga:
Anggraini Sukmawati dan Afton Atabani
Ditulis:
Sukmawati, A. & Atabani, A.

- 2) Tahun penerbitan atau publikasi ditempatkan setelah nama penulis dan diakhiri dengan tanda titik, disusul dengan judul pustaka.
- 3) Judul pustaka pada jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, situs internet diketik dengan huruf kapital pada huruf pertama kata pertama dari judul tersebut, kecuali nama tempat atau lainnya yang harus diawali dengan huruf kapital, dan diakhiri tanda titik. Judul pustaka yang berasal dari buku atau buku terjemahan, diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata depan dan kata penghubung serta tidak perlu dicetak miring.
- 4) Setelah judul pustaka, informasi yang ditulis tergantung pada bentuk sumber informasi yang bersangkutan. Aturan penulisan informasi tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Pustaka berupa buku teks, diketik nama penulis, tahun, judul buku dan jilid penerbitan (bila ada), diikuti nama penerbit dan diakhiri dengan nama kota.

Pustaka yang baik adalah bahan atau cuplikan dari buku-buku yang konfiden dan bukan dari *list* yang berupa *leaflet* atau panduan praktikum dan tulisan pendek.

Contoh:

Arms, K. & Camp, P. S. 1987. *Biology*. 3rd ed. Saunders College Publ. New York.

Barber, S.A. 1995. *Soil Nutrient Bioavailability. A Mechanistic Approach*. 2nd ed. John Wiley and Sons Publ. New York.

Barber, C. V., Matthews, E., Brown, D., Brown, T. H., Curran, L. & Plume, C. 2002. *The State of the Forest: Indonesia*. World Resources Institute Baltimore. USA.

Baratawidjaja, K. G. 2010. *Imunologi Dasar*. Edisi sembilan. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia.

Eaton, R. A. & Hale, M. D. C. 1993. *Wood Decay, Pest and Protection*. Chapman and Hall. London.

Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Cet. Ke-4. Akademika Pressindo. Jakarta.

Steel, R. G. D. & Torrie, J. H. 1980. *Principles and Procedures on Statistics: A Biometrical Approach*. 2nd ed. McGraw-Hill. New York.

Salisbury, F.B. & Ross, C.W. 1995a. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid I. Terjemahan dari *Plant Physiology*. ITB. Bandung.

Salisbury, F.B. & Ross, C.W. 1995b. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid II. Terjemahan dari *Plant Physiology*. ITB. Bandung.

Salisbury, F.B. & Ross, C.W. 1995c. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid III. Terjemahan dari *Plant Physiology*. ITB. Bandung.

b. Pustaka berupa majalah ilmiah, jurnal, diketik nama penulis, tahun, judul artikel, nama majalah/jurnal, volume, nomor majalah/jurnal dan nomor halaman. Nama majalah ilmiah/jurnal ditulis dengan huruf miring.

Contoh:

Abdurrohim, S. 2008. Penggunaan bahan pengawet kayu di Indonesia. *Buletin Hasil Hutan* 14 (2): 107-115.

- Bordoli, J. M. & Mallarino, A. P. 1998. Deep and shallow banding of phosphorus and potassium as alternative to broadcast fertilization for no-till corn. *Agron.J.* 90:27-33.
- Evanylo, G.K. 1990. Dryland corn response to tillage and nitrogen fertilization: i. Grown-yield-n relationship. *Commun. Soil Sci. Plant Anal.*21:137-151.
- Faria, A.F., Marques, M.C. & Mervadante, A.Z. 2011. Identification of bioactive compounds from jambolão (*Syzygium cumini*) and antioxidant capacity evaluation in different pH conditions. *Food Chemistry* 126 : 1571-1578.
- Hatmanti, R., Nuchsin, R. & Dewi, J. 2009. Screening bakteri penghambat untuk bakteri penyebab penyakit pada budidaya ikan Kerapu dari perairan Banten dan Lampung. *Makara Sains* 13: 81-86.
- Mulvaney, D. I. & Paul, L. 1984. Rotating crops and tillage. *Crop Oils* 36(7):18-19.
- Segah, H., Tani, H., Hirano, T., Kasahara, T. & Limin, S. 2005. Forest fire impact monitoring in peat swamp area using satellite data; case study in Central Kalimantan, Indonesia. *Journal of Agricultural Meteorology* 60: 415–420.
- Van Noordwijk, M., Hairiah, K., Guritno, B., Sugito, Y. & Ismunandar, S. 1996. Biological management of soil fertility for sustainability agriculture on acid upland soils in Lampung (Sumatera). *Agrivita* 19(4):131-136.
- Zheng, X., Tocher, D. R., Dickson, C. A., Dick, J. R., Bell, J. G. & Teale, A. J. 2005a. Highly unsaturated fatty acid synthesis in vertebrates: new insights with the cloning and characterisation of a $\Delta 6$ desaturase of Atlantic salmon. *Lipids* 40:13–24.
- Zheng, X., Torstensen, B. E., Tocher, D. R., Dick, J. R., Henderson, R. J. & Bell, J. G. 2005b. Environmental and dietary influences on highly unsaturated fatty acid biosynthesis and expression of fatty acyl desaturase and elongase genes in liver of Atlantic salmon (*Salmo salar*). *Biochim. Biophys. Acta* 1734:13–24.
- c. Bab di dalam buku atau pustaka berupa kumpulan makalah yang disunting oleh seorang editor atau lebih untuk dijadikan buku atau laporan temu ilmiah yang diterbitkan satu kali atau secara periodik

dalam beberapa volume, dicetak Dalam: (atau In:), nama penyunting atau editor pustaka, judul kumpulan pustaka tersebut (tidak dicetak miring), diketik volume dan nomor halaman atau edisi penerbitan bila ada, disusul nama penerbit dan kota. Apabila editor satu orang maka ditulis “(ed.)”, tetapi jika editor dua orang atau lebih ditulis “(eds.)” pada akhir kalimat. Apabila tidak ada nama penyuntingnya setelah kata Dalam:, ditulis judul kumpulan pustaka. Apabila sumber pustaka berasal dari kumpulan abstrak, ditulis di belakang pustaka kata “Abstr.” dalam tanda kurung.

Contoh:

Davies, K., Kyle, M., & Duthie G. 2006. Moleculer biology and biotechnology of flavonoid. In : Andersen Ø. M., Markham K. R. (eds.). *Flavonoids Chemistry, Biochemistry and Applications*. CRC Press Taylor & Francis Group. Boca Raton. 1256 pp.

Jauhiainen, J., Vasander, H., Jaya, A., Inoue, T., Heikkinen, J., & Martikainen, P. 2004. Carbon balance in managed tropical peat in Central Kalimantan, Indonesia. In : Päivänen, J. (ed.). *Wise Use of Peatlands*. Proceeding of the 12th International Peat Congress. Tampere, Finland. Publisher International Peat Society, Vapaudenkatu, Jyväskylä, Finland. 653-658.

Strack, M., Waddington, J. M., Turetsky, M., Roulet, N.T., & Byrne, K. 2008. Northern peatlands, greenhouse gas exchange and climate change. In : Strack, M. (ed.). *Peatlands and Climate Change*. Publisher International Peat Society, Vapaudenkatu, Jyväskylä, Finland. 44-69

Rieley, J. 1992. The ecology of tropical peatswamp forest – A Southeast Asian perspective. In : Aminuddin, B.Y., Tan, S.L., Aziz, B., Samy, J., Salmah, Z., Petimah, H.S., & Choo, S.T. (eds.). *Tropical Peat*. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland. MARDI, Malaysia. 224-254

Arima, Y. 1995. Nitrogen Metabolism. p.343-362. In: Matsuo, T., Kumazawa, K., Ishii, R., Ishihara, K., & Hirata, H. (eds.). *Science of the Rice Plant Vol. 2. Physiology, Food and Agric. Policy Res. Cen., Tokyo.*

Barker, T.C. 1990. Agroforestry in the Tropical Highlands. P. 195-227. In: K.G. MacDicken and N.T. Vergara (eds.) *Agroforestry : Classification and Management*. John Wiley and Sons, New York.

- Becker, M., Ladha, J.K., & Ali, M. 1995. Green Manure Technology : Potential, Usage, and Limitation. A case study for lowland rice. p. 191-194. In: J.K. Ladha, and M.B. Peoples (eds.). Management of Biological Nitrogen Fixation for Development of More Productive, and Sustainable Agricultural Systems. Kluwer Academic Publ. London, England.
- Caldwell, B.A. 1997. Fatty Acid Esterase Activity in Forest Soils and Ectomycorrhizal Mat Communities. p.223. In: 1997 Agronomy abstracts. ASA. Madison. WI.
- Ferguson, J.D., Chalupa, C.J., Sniffen, D.G., & Van Soest, P.J. 1992. A Model to Predict Nitrogen Excretion by Lactating Cows. J. Dairy Sci. 75(suppl.1):175(abstr.).
- Krishnamurti, G.S.R., & Huang, P.M. 1991. The Role of Al in Fe(II) Transformation. P. 96. In: Abstract, Ann. Meet., Clay Minerals Society, Houston. TX.5-10 Oct.1991. Clay Miner Soc., Houston, TX.
- White, P. J. 2008. Fatty Acids in Oilseeds (Vegetable Oils). In : Fatty Acid in Food and their Health Implication. USA. 1296 pp.
- d. Pustaka berupa skripsi, tesis dan disertasi, diketik kata “Skripsi” atau “Tesis” atau “Disertasi”, nama institusi yang menganugerahkan gelar dan kota.
- Contoh :
- Elektra, H. 2014. Studi Kegiatan Perendaman Lateks Karet Alam (*Hevea brasiliensis*) terhadap Kualitas Air Sungai Teweh di Wilayah Kelurahan Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Djunaidi. 1988. Pengaruh Pencampuran Tanah Atasan dan Tanah Bawah Beberapa Tanah Podsolik Merah Kuning Terhadap Daya Simpan Lengas dan Kemantapan Agregat Tanah. Tesis. Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Mustakim M. 2008. Kajian Kebiasaan Makanan dan Kaitannya dengan Aspek Reproduksi Ikan Betok (*Anabas testudineus* Bloch) pada habitat yang berbeda di lingkungan Danau Melintang Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Rahman, F. 2005. Efek Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan ZPT Novelgro Alpha terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) pada Tanah Gambut Pedalaman. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.

Sabarnurdin, M.S. 1988. Effect of Agroforestry Practice on Growth of Teak Crop Production and Soil Fertility. Dissertation. Michigan State University, East Lansing, MI.

- e. Pustaka berupa publikasi elektronik atau on-line elektronik, CDROM, diketik http-nya dan tanggal akses dalam tanda kurung “()”. Publikasi elektronik atau on-line elektronik dari *blog* tidak dapat digunakan sebagai pustaka.

Contoh:

Agronomy Journal, Volume 17-22, 1925-1930 [CD-ROM computer file]. ASA, Madison, WI. and Natl.Agric.Lib., Madison. WI (Nov. 1994).

De Vries, F.P., Jansen, M., & Metslaar, K. 1995. Newsletter of Agro-Ecosystems Modelling [Online]. November extra ed. Available by e-mail Listserv(camase-1 @hern.nic.surfnet.nl) or Web link to gopher archives (<http://www.bib.wau.nl/camase/camnews.html>)(verified 1 Nov. 1996).

University of California. 1996. Tomato pest management guidelines. Univ. of Calif. Pest Management Guidelines Publ. 14. (Available on-line with updates at <http://www.ipm.ucdavis.edu/PMG/selectnewpest.tomatoes.html>.) (Verified 30 Nov. 1998).

University of California. 1996. UC IPM pest management guidelines: Tomato. UC-ADNR Publ. 3339. (Available on-line with updates at <http://www.ipm.ucdavis.edu/PMG/selectnewpest.tomatoes.html>.)

NASA-USA, 2005. LANDSAT 7 ETM+ data properties (wavebands and resolution). Available online at: <http://www.landsat.gsfc.nasa.gov>. Accessed: November 6, 2005.

- f. Pustaka berupa publikasi lembaga formal

Contoh:

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. 2013. Laporan Tahunan Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012. Palangka Raya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2013. Kalimantan Tengah dalam Angka. Palangka Raya.

- g. Pustaka berupa terjemahan diketik kata “Terjemahan:” setelah judul buku dan dicantumkan nama penerbitnya.

Contoh:

Steel, R.G.D., & Torrie, J. H. 1989. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. Terjemahan: Syah, M. P.T. Gramedia. Jakarta.

- h. Suplemen dan volume special

Contoh:

Young, W.C., III. 1991. Influence of Row Spacing and Seeding Rate on Tall Fescue Seed Production. *J. Appl. Seed Prod.* 9(suppl.):48

- i. Artikel ensiklopedi

Contoh:

Salisbury, F.B. 1981. Response to Photoperiod. p.135-167. In: O.L., Lange et al. (eds) *Physiological Plant Ecology: I. Responses to the Physical Environment*. Encyclopedia of Plant Physiology Vol. 12A. Springer-Verlag, Berlin.

Clausen, C. A., & Yang, V. W. 2004. Multicomponent biocide systems protect wood from decay fungi, mold fungi, and termites for interior applications. *The International research group on wood preservation*. The Paper prepared for the 35th Annual Meeting. Ljubljana, Slovenia 6–10 June, 2004. Stockholm Sweden. pp. 1-8. www.irg-wp.com

III. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

3.1. Lembar Sampul Luar

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna hijau tua. Sampul luar proposal dijilid *soft cover* dan tidak dilaminating, sedangkan sampul luar skripsi dijilid *hard cover* dan dilaminating. Sampul berisi judul proposal atau skripsi, kata “PROPOSAL” (Lampiran 3) atau “SKRIPSI” (Lampiran 4), nama lengkap penulis, NIM, logo UPR berwarna dengan tinggi 3,5 cm, lebar 3,5 cm, nama fakultas, nama universitas dan tahun penulisan. Punggung buku (*skripsi*) ditulis judul, penulis, dan tahun, yang seluruh tulisannya berwarna hitam.

Jenis huruf yang digunakan pada sampul depan luar *Times New Roman* dengan huruf kapital ukuran 12 point, kecuali untuk judul proposal atau skripsi ukuran 14 point. Susunan kata pada judul berbentuk *piramid terbalik*. Panjang judul tidak lebih dari 20 kata. Tulisan dan logo dicetak hitam.

Beberapa contoh judul berdasarkan jumlah katanya adalah sebagai berikut:

15 kata, Agroteknologi

PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN ZPT NOVELGRO ALPHA
PADA TANAMAN TERONG DI TANAH GAMBUT PEDALAMAN

14 kata, Agroteknologi

PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI GOGO YANG DIBERI BAHAN ORGANIK
DAN PUPUK FOSFAT PADA ULTISOL

13 kata, Agroteknologi

EFEKTIVITAS MIKROORGANISME ANTAGONIS DAN BAHAN ORGANIK
TERHADAP PENYAKIT LAYU FUSARIUM
PADA TANAMAN TOMAT

10 kata, Kehutanan

STUDI PERILAKU PRIMATA DI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING
KALIMANTAN TENGAH

10 kata, Kehutanan

KOMPOSISI DAN STRUKTUR TEGAKAN HUTAN GAMBUT TERGANGGU
DI DAS SEBANGAU

11 kata, Kehutanan

WAKTU NORMAL PENYARADAN KAYU BULAT DENGAN SISTEM KUDA-
KUDA PADA HUTAN RAWA

16 kata, Agribisnis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA
BURUH TANI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA
PT. BUMI LANGGENG PERDANA TRADA

13 kata, Agribisnis

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PETANI DALAM PEMBELIAN
SUPRA DAN GANDASIL DI KELURAHAN KALAMPANGAN

13 kata, Perikanan

PENGGUNAAN SUMBER AIR YANG BERBEDA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ZOOPLANKTON
PADA KOLAM TERPAL

16 kata, Perikanan

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI EMULSI EKSTRAK KELENJAR HIPOFISA
IKAN MAS TERHADAP PEMIJAHAN IKAN
BETOK (*Anabas testudineus* Bloch)

18 kata, Perikanan

PENGGUNAAN BIOFILTER *Gracilaria* sp. TERHADAP KANDUNGAN
AMONIA DAN KELULUSHIDUPAN UDANG
WINDU (*Penaeus monodon*) PADA SISTEM
BUDIDAYA RESIRKULASI

3.2. Lembar Sampul Dalam

Lembar sampul dalam adalah copy dari sampul luar kecuali kata proposal/skripsi dan logo. Lembar sampul dalam juga memuat keterangan “Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan) pada Jurusan (Budidaya Pertanian, Sosial Ekonomi, Kehutanan, dan Perikanan)”. Contoh lembar sampul dalam dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.3. Ringkasan

Ringkasan merupakan ulasan singkat tentang mengapa dilakukan, bagaimana dilaksanakan, dan bagaimana hasil serta kesimpulan utama dari hasil kegiatan. Ringkasan disusun dalam tiga paragraf dan panjangnya maksimal 400-500 kata. Penggunaan sandi-sandi dalam penelitian dihindari dan perlakuan ditulis lengkap.

Ringkasan diketik satu spasi. Paragraf pertama dimulai dari batas kiri atau tidak menjorok, berisi nama lengkap penulis yang diketik dengan huruf kapital, NIM, judul skripsi ditulis dengan huruf *bold*, dan ditulis kalimat di bawah bimbingan dilanjutkan dengan nama pembimbing tanpa gelar. Setiap huruf pertama pada kata judul skripsi diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata penghubung. Bahasa asing (seperti Bahasa Inggris, latin, dan lainnya) dan bahasa daerah (seperti Bahasa Jawa, Sunda, dan lainnya) yang terdapat pada judul diketik dengan huruf miring (*italic*) meskipun di dalam tanda kurung. Contoh penulisan ringkasan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.4. Abstrak

Abstrak merupakan kependekan yang lengkap, komprehensif dan jelas menerangkan keseluruhan isi tulisan dan disajikan dalam satu paragraf menggunakan tidak lebih dari 250 kata, diketik satu spasi menggunakan Bahasa Inggris (Lampiran 7) dan Bahasa Indonesia (Lampiran 8), cara penulisannya rata kiri dan kanan tanpa alinea. Abstrak memuat judul skripsi, nama penulis dan uraian. Uraian abstrak berisi masalah pokok dan alasan dilakukan penelitian serta sasaran yang ingin dicapai, pendekatan dan bahan yang digunakan, hasil serta kesimpulan penting yang diperoleh. Bagian akhir dari abstrak terdapat kata kunci (*keywords*), yang berasal dari

judul, bersumber pada abstrak atau dari tubuh teks. Kata kunci diketik berjarak dua spasi dari isi abstrak dan dimulai dari batas kiri pengetikan dan berjumlah antara 3 – 7 kata atau tidak melebihi satu baris panjangnya.

3.5. Lembar Pernyataan

Lembar pernyataan memuat kalimat pernyataan dari mahasiswa mengenai anti-plagiasi yang ditanda-tangani di atas meterai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah). Contoh lembar pernyataan pada Lampiran 9.

3.6. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan proposal dan skripsi berisi judul, identitas mahasiswa (Nama, NIM, Program Studi/Minat, Jurusan), persetujuan Pembimbing I (Utama) dan II (Pendamping), yang diketahui oleh Ketua Jurusan dan Dekan Fakultas. Di bawah nama pembimbing diberi tanggal penandatanganan. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 10.

3.7. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis diperlukan dalam suatu skripsi untuk menggambarkan latar belakang kehidupan penulis sejak lahir hingga memasuki perguruan tinggi dan aktivitas lainnya. Dengan demikian, yang dicantumkan dalam riwayat hidup adalah tempat dan waktu penulis dilahirkan, putra dan atau putri ke berapa, siapa nama kedua orang tuanya, pendidikan penulis sejak Sekolah Dasar sampai terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, termasuk kegiatan di luar akademik yang menunjang pendidikan. Riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman dengan 1,5 spasi.

IV. BAGIAN ISI

4.1. Pendahuluan

Bab “PENDAHULUAN” terdiri atas sub-bab “Latar Belakang”, “Tujuan dan Manfaat Penelitian” dan “Hipotesis”. “Latar Belakang” merupakan pengantar yang menunjukkan dasar pemikiran atau alasan sehingga sebuah topik dipilih untuk dibahas dalam skripsi maupun argumentasi yang berupaya meyakinkan tentang adanya masalah. Masalah adalah kesenjangan antara teori dan realitas. Isi “Latar Belakang” dapat merujuk kepada pustaka-pustaka mutakhir (jurnal, *white paper*, *handbook*, *proceedings*, dan sejenisnya), mengungkapkan kerangka pemikiran yang memiliki kesinambungan informasi dengan “Tujuan dan Manfaat Penelitian” serta “Hipotesis” dan sekaligus untuk mempertegas dan menjelaskan argumentasi dari permasalahan. Untuk menjembatani antara latar belakang dan tujuan penelitian maka pada bagian akhir bagian ini sebaiknya dituliskan sebuah paragraf yang menyatakan pengambilan topik skripsi didasarkan pada alasan yang telah dikemukakan.

“Tujuan dan Manfaat Penelitian” berisi tujuan dan manfaat (dalam masing-masing alinea). Alinea **tujuan** berisikan penjelasan tentang apa yang diinginkan (menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, mengamati atau membuat suatu prototipe) atau berupa kristalisasi hal-hal yang ingin dicapai secara spesifik, dalam bentuk pernyataan yang jelas dan tegas, tidak mengandung kesimpangsiuran arti. Kemudian alinea **manfaat** berisi uraian kontribusi penelitian untuk ilmu pengetahuan, pembangunan dan pengembangan di bidang pertanian. Bagian ini berisi hal-hal yang bisa diperoleh/dimanfaatkan dari hasil skripsi ini. Manfaat yang dituliskan harus merupakan sesuatu yang bisa dirasakan penulis maupun pihak lain (pengguna aplikasi, pemerintah, dll.). Hal-hal yang sudah semestinya sebagai konsekuensi logis dari penulisan skripsi ini tidak perlu dituliskan, misalnya "Penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Pertanian".

“Hipotesis” berisikan tentang dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang diharapkan yang kebenarannya perlu dibuktikan berdasarkan latar belakang, pengetahuan peneliti dan pustaka yang digunakan.

4.2. Tinjauan Pustaka

Bab “TINJAUAN PUSTAKA” berisikan teori, temuan dan bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan untuk dibahas. Hal yang relevan dengan subyek/topik/*state of the art* yang diteliti saja yang diuraikan. Bab “TINJAUAN PUSTAKA” menggambarkan tingkat pemahaman terhadap permasalahan yang menjadi topik penelitian atau merupakan rangkuman singkat dari berbagai referensi, bersifat komprehensif tentang semua materi yang terkait dengan topik penelitian. Bagian ini bisa merupakan tampilan diskusi atau debat antar pustaka. Uraian yang ditulis diarahkan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang diterapkan dalam penelitian. Materi yang disampaikan diusahakan referensi terbaru dan asli, minimal referensi 5 tahun terakhir hingga saat pengerjaan skripsi.

Sub-bab dalam “TINJAUAN PUSTAKA” dapat dinyatakan berdasarkan peubah-peubah yang digunakan atau mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.

4.3. Metode Penelitian

Bab “METODE PENELITIAN” menjelaskan tentang cara-cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian berikut penjelasan mengenai bahan dan alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Metode penelitian harus selaras dengan tujuan dan hipotesis yang telah disusun. Metode penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian yang *experimental* dan *non-experimental*.

Bab “METODE PENELITIAN” *experimental* mencakup sub-bab “Tempat dan Waktu”, “Materi”, “Rancangan dan Model”, “Pelaksanaan Percobaan”, “Peubah Pengamatan” dan “Analisis Data”.

“Tempat dan Waktu” menyatakan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Tempat penelitian diuraikan secara jelas mengenai kegiatan penelitian di lapangan atau di laboratorium. Uraian lokasi penelitian lapangan dapat meliputi wilayah administrasi (desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi), institusi, perguruan tinggi,

kebun/kolam percobaan, padang penggembalaan dan/atau hutan pendidikan. Dapat pula disebutkan jenis tanah, iklim dan nama laboratorium serta institusinya. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan, musim dan tahun dilakukannya penelitian mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan penelitian.

“Materi” menguraikan secara rinci bahan-bahan dan alat-alat pokok yang digunakan seperti bahan kimia, jenis tanaman/pohon, timbangan, oven, dan lainnya. Nama genus, spesies, bangsa, galur, kultur dan sebagainya dari tanaman/pohon, ikan, ternak, organisme yang digunakan, dicantumkan secara lengkap. Penggunaan mikroorganisme yang ditumbuh-kembangkan sendiri dan metode pengembangbiakannya harus diuraikan secara jelas.

“Rancangan dan Model”, berisikan rancangan/perlakuan yang dicobakan menjelaskan aspek yang diuji serta model analisa data secara statistik dan atau matematik. “Pelaksanaan Percobaan” berisi tahap-tahap atau angkah-langkah operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis dan rinci. “Peubah Pengamatan” menjelaskan peubah yang akan diukur, jumlah populasi dan sampel yang diambil harus menunjukkan dan menjelaskan dari kelompok mana sampel diambil, metode pengambilan sampel yang dipakai dan alasan bagi pemakaian metode penarikan sampel itu. Data dan instrumentasi harus menunjukkan dengan jelas kepada pembaca tentang jenis data yang dikumpulkan dan cara pengukurannya serta instrumen yang digunakan. Selain itu, harus menunjukkan cara mengoperasikan peubah-peubah yang diamati, cara mengukur, dan mengumpulkan data.

“Analisis Data” mengungkapkan metode-metode statistika yang dipakai untuk menganalisis data guna menjawab setiap pertanyaan dalam Sub-Bab “Tujuan dan Manfaat Penelitian” atau menguji setiap hipotesis yang telah dirumuskan.

Bab “METODE PENELITIAN” *non-experimental*, mencakup sub-bab “Tempat dan Waktu”, “Metode Pengambilan Sampel”, “Metode Pengumpulan Data”, “Definisi dan Pengukuran Peubah” dan “Analisis Data”.

“Tempat dan Waktu” menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian tentang: (1) cara menentukan tempat penelitian; dan (2) alasan memilih tempat penelitian. Waktu

penelitian menerangkan jangka waktu pelaksanaan penelitian, bilamana perlu dilengkapi jadwal kegiatan penelitian di lapangan.

“Metode Pengambilan Sampel” diuraikan secara rinci tentang metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, misalnya *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis) dan sebagainya. *Non Probability Sampling* meliputi *Purposive Sampling* (pengambilan sampel disengaja, namun harus sesuai dengan tujuan penelitian), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju atau berdasarkan informasi dari sampel sebelumnya). Pemilihan teknis tersebut perlu disertai alasan penggunaannya.

“Metode Pengumpulan Data” diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data dan teknik pengumpulannya serta instrumen yang digunakan. Untuk memperjelas uraian, dianjurkan macam-macam peubah yang diamati, disusun dalam bentuk matriks dan disajikan dalam tabel. Teknik pengumpulan data di bidang ilmu-ilmu sosial, lazimnya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

“Definisi dan Pengukuran Peubah” terutama digunakan dalam penelitian kuantitatif. Peubah yang diukur adalah peubah yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, peubah yang diukur umumnya berupa “konsep” yang sulit diukur. Oleh karena itu, sebagian ilmuwan sosial memberikan definisi atau indikator-indikator terhadap konsep yang diteliti dan sebagian lainnya memandang tidak perlu, dengan alasan bahwa substansi penelitian kualitatif adalah “*Theoretical Building*” yaitu menghasilkan konsep-konsep, proposisi-proposisi maupun teori-teori baru.

“Analisis Data” dibedakan menjadi analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dan kuantitatif sering digabungkan penggunaannya dalam penelitian dengan istilah analisis deskriptif, yaitu diskripsi dalam bentuk tabel-tabel, diskripsi tentang fenomena sosial dan sebagainya. Analisis kuantitatif yang cenderung digunakan adalah analisis inferensial dengan menyajikan model-model analisis statistik untuk menguji hipotesis.

4.4. Jadwal Kegiatan

Bab "Jadwal Kegiatan" berisi uraian tahapan rencana kegiatan yang akan dilakukan. "Jadwal Kegiatan" dikelompokkan menjadi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penulisan skripsi yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

4.5. Keadaan Umum Lokasi

Bab "Keadaan Umum Lokasi" diperlukan apabila jenis penelitian berupa survei. "Keadaan Umum Lokasi" diuraikan secara rinci dan spesifik tentang lokasi yang terkait dengan topik skripsi.

4.6. Hasil dan Pembahasan

Bab "HASIL DAN PEMBAHASAN" merupakan temuan selama penelitian berlangsung yang disajikan secara sistematis. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan/atau grafik. Hasil yang diperoleh diuraikan dengan mempertimbangkan tujuan yang telah diungkapkan dalam bab "PENDAHULUAN", sedangkan pembahasan merupakan tempat menyatakan pendapat dan argumentasi secara bebas tetapi singkat mengenai data hasil. Hasil dan pembahasan dapat disajikan terpisah atau digabung. Bab "HASIL DAN PEMBAHASAN" dapat berisi Sub-Bab berdasarkan peubah-peubah yang digunakan atau mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.

Pembahasan dapat berisi acuan atau rujukan pustaka mutakhir yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan hal-hal yang sejalan atau bertentangan dengan hasil. Pembahasan harus menunjukkan kesesuaian dengan tujuan yang dapat diulas dengan jalan menunjukkan persamaan, membahas perbedaan dan penyebab timbulnya perbedaan. Pembahasan berupaya menunjukkan aspek-aspek baru yang ditemukan dan merupakan satu kesatuan.

4.7. Kesimpulan dan Saran

Bab "Kesimpulan dan Saran" terdiri dari sub-bab "Kesimpulan" dan "Saran". Sub-bab "Kesimpulan" merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian dan harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara kritis, dengan pernyataan singkat dan akurat berdasarkan hasil

penelitian sehingga kesimpulan tidak dapat disalahtafsirkan. Kesimpulan tidak sama dengan ringkasan dan bukan meringkas hasil dan pembahasan.

Sub-bab "Saran" merupakan rekomendasi yang diberikan oleh penulis dan merupakan pengalaman serta pertimbangan penulis yang mengacu pada sub-bab "Kesimpulan". Sub-bab "Saran" ini terkait dengan manfaat yang diharapkan, misalnya diperuntukkan bagi: (1) peneliti dalam bidang ilmu sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan; (2) perbaikan metode; dan (3) kebijakan praktis (saran yang bersifat aplikatif).

V. BAGIAN PENUTUP

5.1. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih bila diperlukan dan menyatakan sumber bantuan dana atau sponsor. Ucapan terima kasih diketik tidak lebih dari setengah halaman. Halaman Ucapan Terima Kasih ini memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bentuk bantuan yang diberikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

5.2. Lampiran

Lampiran menyajikan suatu materi yang sangat erat kaitannya dengan pembahasan yang dianggap terlalu rinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam teks, tetapi sangat menunjang pembahasan tersebut. Materi lampiran dapat berupa informasi teknis tentang metode, contoh-contoh perhitungan statistik, tabel-tabel, gambar-gambar, contoh suatu kasus, peta dan lain-lain. LAMPIRAN disusun dengan nomor urut sesuai dengan urutan pembahasan di dalam Bagian Isi.

Lampiran diberi nomor urut dan nomor halaman sehingga memudahkan pembaca mencarinya. Judul lampiran harus singkat dan jelas. Lampiran didahului satu lembar yang hanya memuat kata “LAMPIRAN” di tengah-tengah halaman, dicetak tebal dengan ukuran huruf (font) 12 point.

VI. PEMBUATAN DAFTAR ISI, TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN

6.1. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari ringkasan sampai dengan lampiran yang diketik 1,5 spasi antar bab dan 1 spasi antar sub-bab. Halaman sampul, lembar pernyataan dan lembar pengesahan tidak dimasukkan ke dalam daftar isi, tetapi tetap diperhitungkan dalam penomoran. Penomoran halaman dari halaman judul sampai daftar riwayat hidup menggunakan angka romawi kecil. Penulisan daftar isi sesuai dengan yang tertulis pada masing-masing judul. Contoh penulisan daftar ini dapat dilihat pada Lampiran 11.

6.1. Tabel

Judul tabel ditulis di atas tabel dengan jarak 1 spasi apabila lebih dari satu baris. Judul tabel ditulis dengan jarak 2 spasi dari paragraf di atasnya dan 1,5 spasi dengan tabel. Kata “Tabel” diketik rata dari batas kiri pengetikan, kemudian diketik nomor urutnya dan diberi tanda titik. Dua ketukan (*spacebar*) berikutnya diketik judul tabel dan tidak diakhiri dengan titik. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.

Garis-garis dalam tabel hanya menggunakan garis tunggal horizontal untuk memisahkan antara kepala tabel, isi dan penutup. Batas kiri dan kanan tabel mengikuti batas kiri dan kanan halaman. Ukuran huruf dalam tabel berkisar antara 10-12 point. Jarak antara garis horizontal dengan teks dalam tabel 1 spasi. Jarak antar teks dalam tabel 1,5 spasi, dan jika ada teks yang lebih dari satu baris, maka ditulis satu spasi dibawahnya.

Keterangan atau sumber tabel dicantumkan setelah garis penutup tabel dengan jarak 1 spasi dari garis horizontal di atasnya dan berukuran 10 point. Apabila keterangan dalam tabel lebih dari satu, dapat diberi nomor atau tanda asterisk (*) sebagai urutan keterangan. Tabel yang dirujuk dari penelitian lain harus mencantumkan sumbernya dan ditulis seperti keterangan tabel. Spasi keterangan dan sumber tabel adalah satu spasi.

Kata rujukan tabel ditulis sebelum tabel ditampilkan dan berada pada halaman yang sama. Apabila tidak memungkinkan, maka tabel dapat ditampilkan pada halaman berikutnya. Penempatan tabel yang isinya terlalu panjang sehingga harus diketik melajur, diletakkan pada halaman berikutnya dan mengarah ke bagian dalam (ke batas kiri). Pengetikan nomor halaman tetap seperti pada penomoran halaman lainnya. Kata “Tabel” yang tercantum dalam uraian teks (paragraf) yang disertai nomor, diketik dengan huruf kapital pada awal katanya dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Apabila tabel lebih dari satu halaman, maka contoh penulisannya dapat dilihat pada Lampiran 12. Tabel yang dirujuk dari pustaka harus mencantumkan sumbernya dan ditulis setelah judul dalam tanda kurung. Contoh penulisan pustaka pada tabel dapat dilihat pada Lampiran 13. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 14.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kandungan Klorofil A (mg/cm²) Padi yang Ditanam pada Tanah Ultisol yang Diambil di Bawah Kerapatan Tanaman Sengon dan Pengaruh Residu Bahan Organik

Kerapatan tanaman (m)	Takaran bahan organik					Rata-rata
	0	5	10	15	20	
3 x 1	12.75	13.97	20.73	23.14	32.44	20.61
3 x 2	11.02	12.80	12.32	20.20	23.33	15.93
3 x 3	14.66	16.21	16.03	17.70	20.20	16.96
Rata-rata	12.81a	14.32a	16.36ab	25.35bc	25.32c	-

Ket: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda pada uji BNJ α 0,05

6.2. Gambar

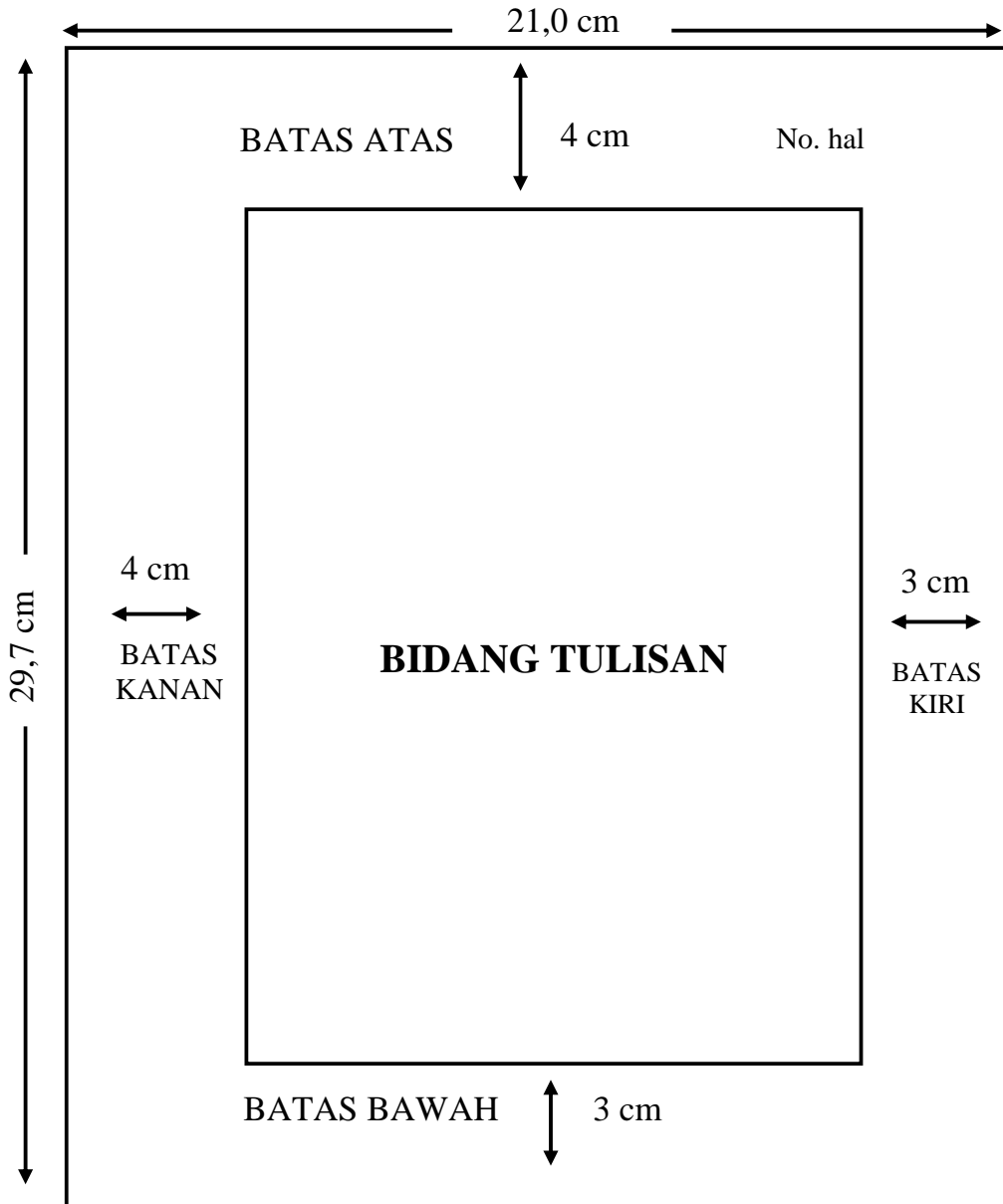
Judul gambar terletak di bawah gambar dengan jarak 1,5 spasi dari gambar dan 2 spasi dari paragraf dibawahnya. Kata “Gambar” diketik menjorok 1,27 cm (satu TAB) dari batas kiri pengetikan, kemudian diketik nomornya dan diberi tanda titik. Dua ketukan berikutnya diketik judul gambar dan tidak diakhiri dengan titik. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul gambar yang lebih dari satu baris, maka baris berikutnya sejajar dengan huruf pertama judul dan diketik satu spasi.

Batas kiri dan kanan gambar tidak melewati batas kiri dan kanan halaman. Ukuran, warna dan jenis huruf dalam gambar sesuai kebutuhan. Gambar dapat berupa foto, sketsa, diagram alur, diagram batang, peta, grafik dan lainnya. Keterangan gambar dicantumkan dalam bidang atau di atas judul gambar. Gambar yang dirujuk dari pustaka harus mencantumkan sumbernya dan ditulis setelah judul dalam tanda kurung. Contoh penulisan pustaka pada gambar dan **daftar gambar masing-masing** dapat dilihat pada Lampiran **15 dan 16**.

Lampiran 1. Matrik prosedur penyusunan skripsi

Kegiatan	Proses awal	Penunjukan Pembimbing	Proses Bimbingan	Pengganti Pembimbing	Seminar Proposal	Penelitian	Seminar Hasil	Sidang Sarjana
Uraian	<p><u>Mahasiswa</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi persyaratan akademik dan administrasi Memprogramkan skripsi pada KRS Mengajukan Sinopsis topik penelitian tentatif ke jurusan 	<p><u>Jurusan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Tim Pembimbing lapangan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> Topik penelitian Kompetensi bimbingan Butir 2.3.1 dan 2.3.2 Mengajukan Tim Pembimbing ke Dekan <p><u>Fakultas:</u> Dekan mengeluarkan SK Tim Pembimbing</p>	<p><u>Mahasiswa dan Tim Pembimbing:</u> mendiskusikan judul, garis besar, desain/rancangan penelitian, bahan alat, metode penelitian, dan parameter yang diamati.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Apabila karena sesuatu lain hal atau adanya halangan sehingga Pembimbing Utama atau salah satu Pembimbing Pendamping/anggota tidak dapat menjalankan tugasnya. Mahasiswa melaporkan kepada pimpinan jurusan/fakultas, kemudian pimpinan jurusan atas persetujuan dekan dapat menunjuk penggantinya dengan memperhatikan persyaratan pembimbing tersebut pada butir 2.3.1 dan 2.3.2. Dekan mengeluarkan SK Tim Pengganti 	<p><u>Mahasiswa:</u> Melaksanakan seminar proposal di Jurusan dengan ketentuan seperti butir 3.4 (2)</p> <p><u>Jurusan:</u> Menyiapkan administrasi seminar proposal</p>	<p>Melaksanakan kegiatan penelitian berdasarkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan telah diseminarkan</p>	<p><u>Mahasiswa</u> Draft sudah disetujui Tim Pembimbing untuk diseminarkan.</p> <p><u>Jurusan:</u> Menyiapkan administrasi seminar proposal. Sistem seminar sesuai dengan jurusan masing-masing.</p> <p><u>Tim Pembimbing:</u> Merekomendasikan sidang skripsi berdasarkan evaluasi dan pertimbangan dari hasil seminar hasil.</p>	<p><u>Mahasiswa:</u> Wajib melaksanakan sidang skripsi</p> <p><u>Jurusan:</u> Menunjukkan tim penguji berdasarkan pertimbangan topik skripsi ke Dekan</p> <p><u>Dekan:</u> Mengeluarkan SK tim penguji.</p> <p><u>Hasil</u> Ujian sidang skripsi dinyatakan lulus, dan selanjutnya dilakukan perbaikan draft skripsi berdasarkan saran dan pertimbangan dari tim penguji</p> <p>Distribusi: Skripsi sesuai butir 6</p>
Pelaksana	Mahasiswa	1. Ketua jurusan 2. Dekan	1. Mahasiswa 2. Tim Pembimbing	1. Mahasiswa, 2. Tim Pembimbing 3. Ketua Jurusan 4. Dekan	1. Mahasiswa 2. Tim Pembimbing 3. Ketua Jurusan	1. Mahasiswa 2. Tim Pembimbing	1. Mahasiswa 2. Tim Pembimbing 3. Ketua Jurusan	1. Mahasiswa 2. Tim Pembimbing 3. Ketua Jurusan 4. Dekan
Waktu	1 minggu (proses)	3 minggu (proses dan administrasi)	1 bulan (bimbingan)	2 minggu (administrasi)	1 minggu (penyiapan administrasi)	1-2 semester (penelitian dan penyusunan draft)	1 minggu (penyiapan administrasi)	1 minggu (penyiapan administrasi), 1 minggu (perbaikan draft) 1 minggu (distribusi)

Lampiran 2. Contoh penggunaan batas (*margin*) dan bidang tulisan



Lampiran 3. Contoh penulisan judul bab/sub bab

Judul Bab

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Judul Sub Bab

4.1 Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi

Pertumbuhan adalah peningkatan jumlah dan ukuran sel melalui proses pembelahan dan pembesaran yang memerlukan sintesis protein dan berupa proses yang tidak dapat balik (Gaxlrer dkk., 1996). Dalam pertumbuhan dan perkembangan, terdapat dua fase yang berbeda, yaitu fase vegetatif dan generatif. Fase vegetatif terutama terjadi pada perkembangan akar, daun, dan batang baru (Harjadi, 1979).

4.1.1 Indeks Luas Daun (ILD)

Indeks Luas Daun (ILD) menunjukkan kerapatan daun persatuan ruang yang dinaunginya. Data hasil pengamatan ILD disajikan pada Gambar 1, 2, dan 3.

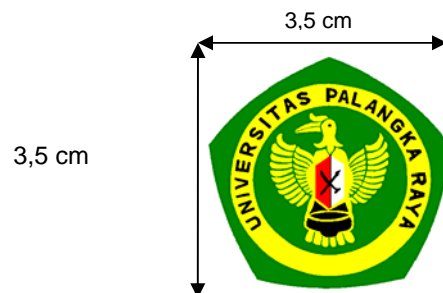
Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap peningkatan ILD tanaman padi. Pada setiap takaran bahan organik akan meningkatkan nilai ILD.

Lampiran 4. Contoh sampul proposal skripsi

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI EMULSI EKSTRAK KELENJAR
HIPOFISA IKAN MAS TERHADAP
PEMIJAHAN IKAN BETOK
(*Anabas testudineus* Bloch)**

PROPOSAL

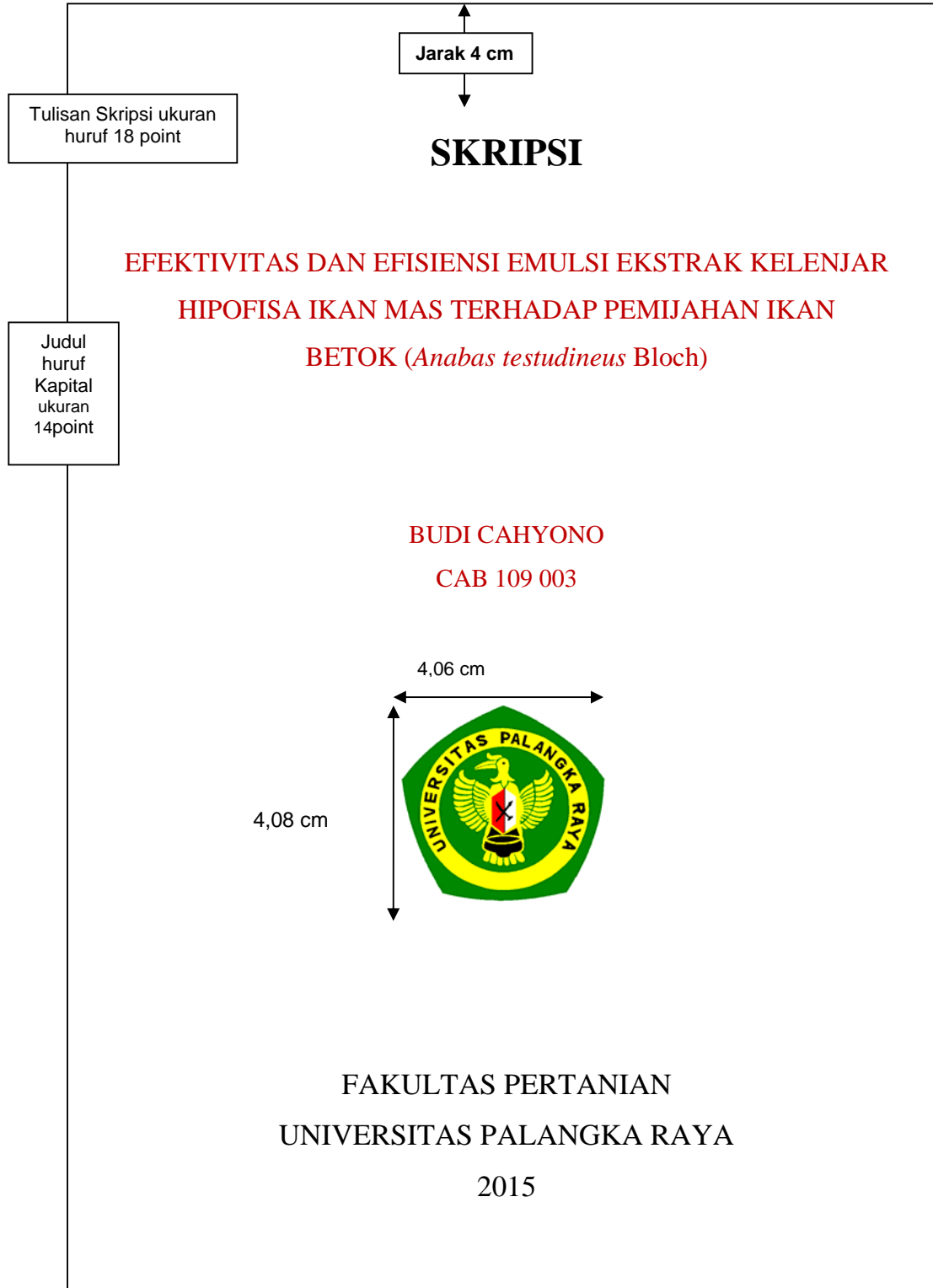
**BUDI CAHYONO
CAB 111 003**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2016

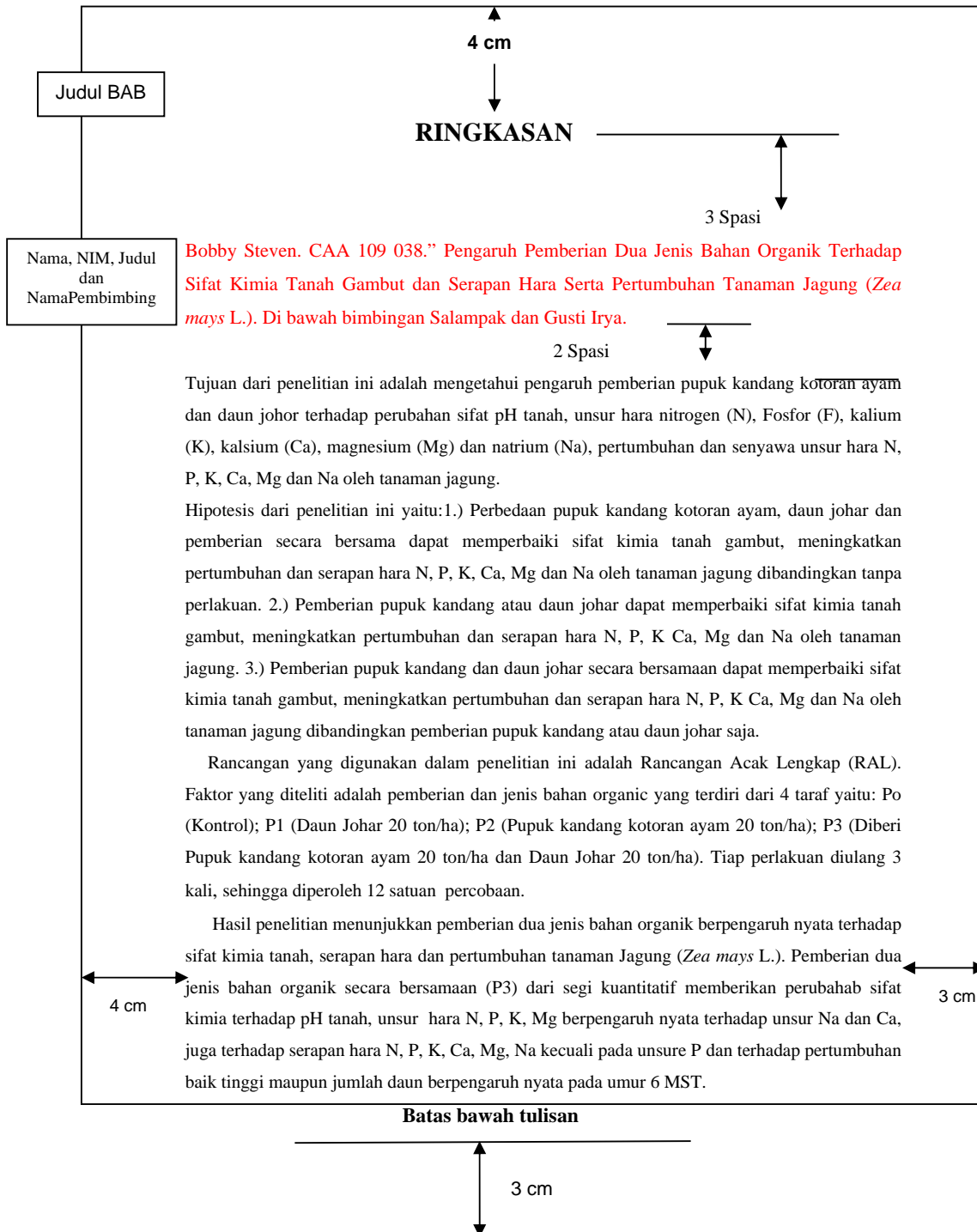
Lampiran 5. Contoh sampul luar skripsi



Lampiran 6. Contoh sampul dalam skripsi

JUDULS KRIPSI	ANALISIS TREND DAN ESTIMASI PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN IMPOR PANGAN KALIMANTAN TENGAH	14 POINT 1.0 SPASI
Nama Lengkap NIM	SITI HARYATI CBA 108 031	12 POINT 1.0 SPASI
KETERANGAN	<i>Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian</i>	12 POINT 1.0 SPASI
	FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA 2016	

Lampiran 7. Contoh penulisan ringkasan skripsi



Lampiran 8. Contoh penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris

ABSTRACT

Analysis Superoxide Dismutase Enzyme on *Vibrio harveyi* Infected tiger Shrimp (*Penaeus monodon* Fabricius) Post-Granting Pili *Vibrio alginolyticus* Immunostimulatory

Septian Kusuma Hardiansyah

The aim of this research was to know the increase of superoxide dismutase enzyme activity and the best concentration of pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory in order to increase superoxide dismutase activity. The method used in the research was experimental method with Completely Randomized Design. The treatment used is 10, 20 and 30 $\mu\text{g/ind}$ concentration of pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory, normally control (without *V. harveyi* infected and pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory) and infected control (without pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory but *Vibrio harveyi* infected). Based on result, superoxide dismutase activity was increased than control (without pili *Virbio alginolyticus* immunostimulatory). The best concentration of pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory was 23,33 $\mu\text{g/ind}$ with superoxide dismutase activity was 61,61 unit/ml. The water quality during research was 27 - 31 °C of temperature, 4,00 – 4,85 mg/l of dissolved oksigen (DO), average of pH was 7,67-8,45 and 26 ppt of salinity.

Keywords: superoxide dismutase enzyme, tiger shrimp, pili *Vibrio alginolyticus* immunostimulatory

Lampiran 9. Contoh penulisan abstrak dalam Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Analisis Enzim Superoksida Dismutase pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabricius) Yang Diinfeksi *Vibrio harveyi* Pasca Pemberian Imunostimulan Pili *Vibrio alginolyticus*

Septian Kusuma Hardiansyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas enzim superoksida dismutase dan mendapatkan konsentrasi yang optimal dalam penggunaan pili bakteri *Vibrio alginolyticus* untuk meningkatkan aktivitas enzim superoksida dismutase pada udang windu (*Penaeus monodon* Fabricius). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap. Perlakuan yang digunakan yaitu pemberian imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus* dengan konsentrasi 10, 20 dan 30 µg/ekor, kontrol normal (tanpa diinfeksi *Vibrio harveyi* dan pemberian imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus*) dan kontrol infeksi (tanpa pemberian imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus* dan diinfeksi *Vibrio harveyi*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus* memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap aktivitas enzim superoksida dismutase pada udang windu. Nilai optimum pemberian imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus* terhadap aktivitas enzim superoksida dismutase pada konsentrasi 23,33 µg/ekor dengan nilai aktivitas enzim superoksida dismutase sebesar 61,61 unit/ml. Kisaran kualitas air yang didapatkan yaitu suhu 27 – 31 °C, oksigen terlarut 4,00 – 4,85 mg/l, pH 7,51 – 8,04 dan salinitas saat infeksi 26 ppt.

Kata kunci: enzim superoksida dismutase, udang windu, imunostimulan pili *Vibrio alginolyticus*

Lampiran 10. Halaman lembar pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, (*tanggal sesuai tanggal pengesahan*)

Materai tanda tangan

Nama Lengkap

NIM

Lampiran 11. Contoh lembar pengesahan

JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PEMBERIAN DUA JENIS BAHAN ORGANIK TERHADAP SIFAT KIMIA TANAH GAMBUT DAN SERAPAN HARA SERTA PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>)	14 POINT 1,5 SPASI	
	Bobby Steven CAA 108 038 Program Studi Ilmu Tanah Jurusan Budidaya Pertanian	12 POINT 1,5 SPASI	
	Disetujui Oleh:		
PEMBIMBING	Pembimbing I,	Pembimbing II,	
	<u>Prof. Dr. Ir. Salampak, M.S.</u> Tanggal:	<u>Gusti Irya Ichriani, S.P., M.P.</u> Tanggal:	12 POINT 1 SPASI
	Mengetahui:		
FAKULTAS JURUSAN	Fakultas Pertanian, Dekan,	Jurusan Budidaya Pertanian Ketua,	
	<u>Ir. Cakra Birawa, M.P.</u> NIP. 19640212 199002 1 002	<u>Fengky F. Adji, S.P., M.P., Ph.D.</u> NIP. 19771031 200312 1 001	12 POINT 1.0 SPASI

Lampiran 12. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI	
RINGKASAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Hipotesis.....	16
2.3 Model Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Subjek Penelitian.....	34
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3 Jenis Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
3.6 Uji Kualitas Data.....	47
3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.2 Uji Validitas Data.....	55
4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	62
4.4 Pembahasan (Interpretasi).....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

Lampiran 13. Contoh tabel lebih dari satu halaman

Tabel 4.1 Judul Tabel.....

No.	A	B	C	D	E
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.

Lanjutan Tabel 4.1

No.	A	B	C	D	E
20.
21.
22.
23.
24.
25.
26.
27.
28.

Lampiran 14. Contoh penulisan pustaka pada tabel

Tabel 4.1 Judul Tabel (BPTP Palangka Raya, 2016)

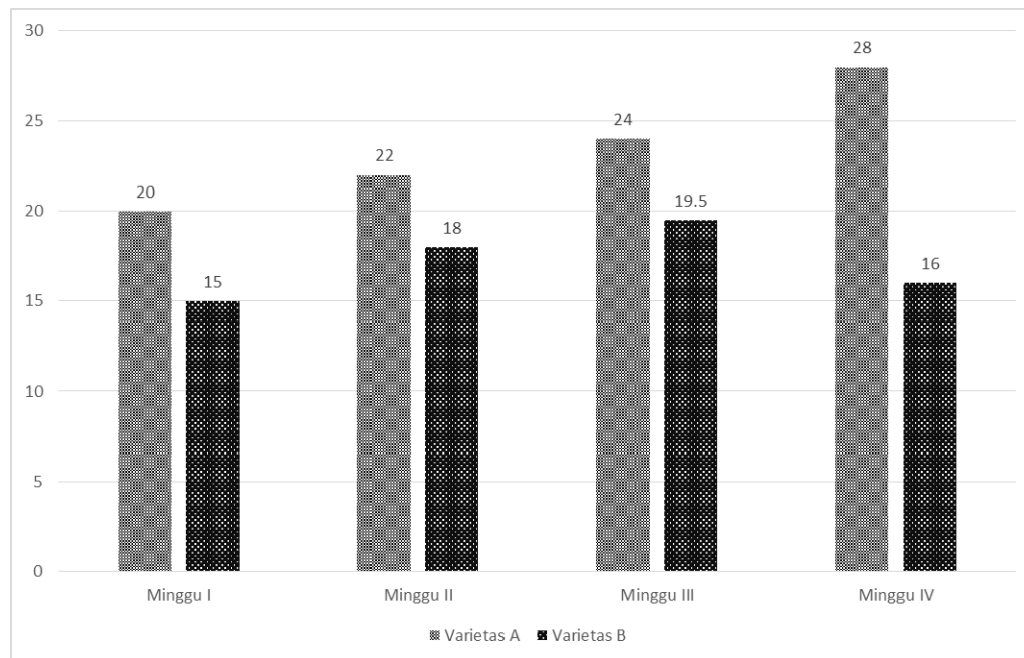
No.	A	B	C	D	E
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.

Lampiran 15. Contoh halaman daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Daerah Asal	55
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	56

Lampiran 16. Contoh gambar



Gambar 1. Hasil Perbandingan antara Dua Varietas Jagung (*Zea mays*) selama 4 Minggu Pengamatan (BPTP Palangka Raya, 2015)

Lampiran 17. Contoh halaman daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Perilaku Konsumen	54
Gambar 1.2 Perincian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	55
Gambar 1.3 Dorongan Sebagai Pengaktif Tingkah Laku.....	56